

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara ternak untuk dibudidayakan dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Rasyaf, 2002). subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar, yaitu sapi (perah/potong), kerbau, dan kuda, dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, DLL serta ternak unggas (ayam, itik, dan burung puyuh).

Sebuah aksi bisnis menarik yang terkonsentrasi di sub-kawasan hewan adalah agribisnis ayam pedaging. Ayam pedaging merupakan salah satu produk hewani yang mempunyai peranan penting dan cukup besar dalam memenuhi kebutuhan hewan ternak dalam negeri, ayam pedaging merupakan salah satu hewan ternak yang sangat digemari karena perosesnya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar. kontras dengan hewan peliharaan lainnya. perkembangan yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam jangka waktu yang agak singkat, konveksi pakan yang sedikit, layak dipotong pada usia muda dan menghasilkan daging serat halus yang berkualitas. Perkembangan yang cepat juga merupakan upaya untuk menyesuaikan kebutuhan daging ayam di daerah setempat. Kemajuan ini didukung oleh penguatan usaha hilir seperti organisasi pemeliharaan (BreedingFarm) organisasi pakan ternak (FeedMill), organisasi pengobatan hewan dan peralatan hewan peliharaan. (Saragih, 2000).

Di Indonesia, pemanfaatan ayam broiler adalah 545,1 ribu ton setiap tahun (BPS, 2012). Pemanfaatan daging ayam broiler adalah 4,5 kilogram per kapita setiap tahun. Dengan pemanfaatan per kapita ini, perorang mendapatkan asupan makanan setiap hari 19,73 kalori, 1,19 protein dan 1,63 lemak. Jumlah ini sedikit kontras dengan pemanfaatan per kapita dari berbagai negara. (BPS, 2012).

Kabupaten Seruyan khususnya, Kecamatan Hanau merupakan salah satu wilayah yang meluaskan peternakan ayam Broiler yaitu berjumlah 17.000 ekor. (Dinas peternakan kabupaten seruyan, 2011). Di kecamatan Hanau terkhususnya peternak yang memelihara ayam Broiler bekerja sama dengan berbagai perusahaan kemitraan salah satunya PT.GBSM (gawi bahandep sawit mekar), jumlah ayam yang diproduksi di Kecamatan hanau hanya 1.000 ekor yang merupakan jumlah populasi dari 2 peternak.

Hal tersebut di tambah jumlah yang lebih rendah dibandingkan dengan peternak yang bermitra dengan perusahaan, jumlah ayam pedaging yang dipelihara masing-masing peternak 500 ekor dikarenakan jaminan berjumlah Rp.1.000.000 yang harus dipelihara dihitung per 100 ekor.hak dan kewajiban peternak ayam Broiler antara lain bertanggung jawab atas program pemeliharaan ayam broiler,mulai dari bibit sampai batas umur panen yang di tetapkan oleh prusahaan yang bermitra dengan nya.peternak juga wajib menyediakan tenaga kerja bagi pemilahaan ayam serta bertanggung jawab atas seluruh biaya.peternak juga mempunyai kewajiban untuk memberi laporan seluruh kegiatan pemeliharaan ayam dengan fomulir yang telah di setujui oleh pihakperusahaan, dalam hal ini pihak peternak wajib melaporkan apabila terjadi kematian ayam dalam jumlah yang tidak wajar.dan hak yang didapatkan oleh peternak ayam adalah

mendapatkan bimbingan tata cara budidaya yang benar dari perusahaan yang bermitra dengan nya .

Pihak perusahaan mempunyai hak dalam menentukan pilihan Sarana produksi ternak (pakan, obat-obatan, vaksin, bibit ayam dan menentukan harga kesepakatan kontrak) perusahaan juga berhak menentukan pengiriman bibit, pakan, dan panen ayam sesuai kebutuhan. Kewajiban dari pihak perusahaan antara lain menentukan dan menyusun program pemeliharaan,

Mengingat landasan yang telah diungkapkan, masalah-masalah yang menyertainya dapat dirinci:

- Bagaimana PT.GBSM melakukan kemitraan dengan peternak ayam Broiler di Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan provinsi Kalimantan Tengah?
- Bagaimana pendapatan peternak ayam..Broiler yang melakukan kemitraan dengan PT.GBSM di Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan provinsi Kalimantan Tengah?

## **B. Tujuan penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Pendapatan dan Keuntungan peternak ayam Broiler yang bermitra dengan PT.GBSM di Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui kelayakan peternak ayam Broiler yang bermitra dengan PT.GBSM di Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

### **C. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan masyarakat

Bagi pemerintah dan masyarakat penelitian ini digunakan untuk mengetahui propek usaha peternak ayam broiler yang bermitra dengan PT.GBSM di Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Bagi peternak

Bagi peternak digunakan sebagai informasi dalam pengembangan usaha peternakanya.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk prospek kemitraan dengan peternak.

